



STUDI LITERATUR: PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH

Literature Study: Problems of Mathematics Learning in Schools

*Tiara Ayu An-nisa¹⁾, Zahrotul Latifah²⁾, Ranggi Julian Syahputra³⁾ & Rena Revita⁴⁾

Pendidikan Matematika/Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru-Indonesia ^{1,2,3,4)}

*Email Correspondence: tiaraayuannisa7583@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.22487/aksioma.v15i1.4624>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan berbagai permasalahan dalam pembelajaran matematika di lingkungan sekolah. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR), dengan pengumpulan data dilakukan melalui platform *Publish or Perish* dan *Google Scholar*. Sebanyak 20 jurnal yang relevan dari periode 2020 hingga 2025 dijadikan sumber acuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun matematika memiliki peranan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, banyak siswa yang masih menganggap mata pelajaran ini sulit dan membingungkan. Permasalahan dalam pembelajaran matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, yaitu: 1) minat dan motivasi siswa, 2) metode pengajaran yang diterapkan, 3) dukungan dari lingkungan sekitar, serta 4) kondisi sarana dan prasarana yang tersedia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi para guru matematika dalam upaya meningkatkan minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran matematika di sekolah.

Kata Kunci : Problematika; Matematika; Sekolah.

ABSTRACT

This study aims to describe various problems in mathematics learning in schools. The method used is Systematic Literature Review (SLR), with data collection carried out through the Publish or Perish and Google Scholar platforms. A total of 20 relevant journals from the period 2020 to 2025 were used as reference sources. The results of the study show that although mathematics has an important role in developing critical thinking skills and problem-solving skills, many students still find this subject difficult and confusing. Problems in mathematics learning are influenced by several main factors, namely: 1) student interest and motivation, 2) teaching methods applied, 3) support from the surrounding environment, and 4) the condition of available facilities and infrastructure. It is hoped that the results of this study can contribute to mathematics teachers in efforts to increase student interest and motivation in mathematics learning in schools.

Keywords: *Problem; Mathematic; School.*

Article History:

Received: 31 Mei 2025

Accepted: 28 Februari 2026

Published: 13 Maret 2026

How to Site:

An-nisa, T. A., Latifah, Z., Syahputra, R. J., & Revita, R. (2026). Studi literatur: problematika pembelajaran matematika di sekolah. *Aksioma*, 15(1), 85-96.



Copyright © 2026 Aksioma. This is an open access article distributed under the Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas di Indonesia. Sebagai bagian penting dalam kehidupan, pendidikan berperan sebagai sarana untuk mengasah kemampuan dan menggali potensi individu (Sumiati & Agustini, 2020). Meskipun telah dilakukan beberapa reformasi dan peningkatan dalam kurikulum dan infrastruktur, masalah seperti variasi kualitas pengajaran dan perbedaan akses pendidikan antara

kota dan pedesaan masih ada. Kurikulum yang berfokus pada pengembangan kompetensi digunakan dalam sistem pendidikan di Indonesia, tetapi implementasinya sering terhambat oleh guru yang tidak menerima pelatihan yang cukup dan kekurangan fasilitas.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di semua tingkat pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), hingga ke jenjang perguruan tinggi. Pembelajaran matematika di sekolah dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan kualitas manusia tersebut. Pembelajaran matematika tidak hanya diajarkan untuk menghitung atau memecahkan masalah numerik, namun juga dilatih buat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, berpikir kritis, dan berargumentasi. Selain itu, matematika memungkinkan pemikiran yang mudah dipahami, tepat, dan teliti. Banyak bidang ilmu pengetahuan menggunakan matematika, terutama dalam kemajuan teknologi saat ini. Maka dari itu, sangat penting bagi siswa untuk benar-benar menguasai materi matematika. Kegiatan belajar mengajar matematika harus diberi perhatian yang lebih besar dan mendalam untuk mencapai tujuan tersebut.

Siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit, kompleks, membingungkan, kurang menarik, serta membuat mereka merasa kewalahan. Akibatnya, banyak siswa yang malas dan tidak suka matematika. Karena konsep matematika tersusun dalam tingkatan sehingga tidak ada yang terlewatkan, siswa harus memahami konsep melalui proses pembelajaran yang bermakna daripada hanya mentransfer konsep secara langsung atau menekankan bahwa mereka harus menghafalnya.

Banyak sekali problematika pembelajaran di sekolah. Salah satunya dalam proses belajar matematika yaitu karena matematika tidak begitu penting atau bermakna bagi siswa, hasil belajar matematika siswa mungkin buruk karena mereka tidak memahami konsepnya dengan baik (Faot & Amin, 2020). Selain itu, karena masing-masing siswa memiliki karakteristik dan minat yang unik dalam belajar, penerapan pendekatan pembelajaran yang tepat akan membantu meningkatkan semangat belajar peserta didik (Kadir et al., 2020).

Faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran matematika adalah peran orang tua dan lingkungan sosial. Siswa yang kurang memperoleh dukungan dari orang tua atau lingkungan sekitar cenderung memiliki motivasi yang lebih rendah untuk belajar matematika (Solikhah & Heni Pujiastuti, 2021). Oleh karena itu, penting untuk menciptakan sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung pembelajaran matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian mengambil judul "studi literatur: problematika pembelajaran matematika di sekolah" yaitu untuk mendeskripsikan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan problem atau masalah peserta didik dalam belajar matematika.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menemukan teknik, prosedur, teknologi, metode, atau alat yang paling efektif melalui pengumpulan dan analisis informasi dari berbagai studi perbandingan (Pamungkas & Rochimah, 2019). Pengumpulan data dilakukan melalui analisis banyak sumber informasi, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel berita, dan hasil penelitian yang berkaitan dengan topik. Dalam proses pengambilan data, penelitian ini memanfaatkan *Publish or Perish* sebagai basis data utama untuk memperoleh data yang representatif dari rentang waktu 2020 hingga 2025. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah "problematika" dan "matematika".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah dilakukan, terdapat 30 artikel yang membahas problematika pembelajaran matematika. Kemudian dilakukan *select studies* maka, peneliti mendapatkan 20 artikel relevan dengan topik penelitian. Hasil analisis artikel yang membahas Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah

Penulis	Judul	Metode	Hasil
Annisa, Zubaidah Amir MZ, Rian Vebrianto, (2021)	Problematika Pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Kampa Full Day School	Studi kasus ini mewawancarai dua guru untuk mengumpulkan data. Wawancara ini berguna untuk mengidentifikasi kesulitan guru dalam mengajar matematika di kelas.	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa guru mengalami berbagai kendala dalam proses pembelajaran matematika. Banyaknya materi yang harus disampaikan adalah salah satu penyebabnya, sementara metode yang digunakan masih bersifat konvensional. Dari sisi guru, terdapat kesulitan dalam mengembangkan materi di luar buku teks. Di sisi peserta didik, permasalahan meliputi rendahnya minat terhadap pelajaran matematika serta kurangnya pemahaman terhadap konsep-konsep dasar. Selain itu, suasana kelas yang kurang kondusif juga turut menjadi faktor penghambat dalam pembelajaran. (Mz & Vebrianto, 2021)
Ridzo Ayu Safitri, Bima Adi Megantaa, Avellina Miftakus Saadah, Indah Okta WidyawatiKevin Dedrick Budiarto, Darmadi, (2021)	Analisis Problematika Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama dalam Pembelajaran Daring	Penelitian ini melibatkan dua orang guru sebagai subjek, yaitu guru kelas IX dari SMP Negeri 12 Kota Madiun dan guru kelas VIII dari SMP Negeri 1 Katibung. Pelaksanaan studi dilakukan secara daring melalui Google Meeting pada Kamis, 10 Juni 2021, dan secara luring pada Jumat, 11 Juni 2021. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.	Pembelajaran matematika secara online memiliki banyak masalah. Ini terutama terkait dengan ketersediaan sumber daya penunjang untuk mendukung pembelajaran online, kuota internet yang tidak cukup, sinyal kurang stabil, dan kekurangan sumber daya manusia untuk menggunakan bahan pembelajaran yang sudah ada. Semua masalah ini membuat pembelajaran online menjadi tidak menarik. (Safitri et al., 2021)
Farhan Maulana Dharsono, Nani Ratnaningsih, Diar Veni Rahayu (2024)	Analisis Problematika Pembelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kawali. Subjek penelitian terdiri dari enam siswa Kelas IX serta dua guru matematika yang mengajar di kelas tersebut. Instrumen yang dipakai meliputi lembar observasi, angket siswa, dan pedoman wawancara. Data dianalisis dengan cara menelaah hasil observasi, angket siswa, serta wawancara. Fokus analisis diarahkan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran matematika, yang kemudian disinergikan dengan temuan dari wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah triangulasi data.	Berbagai aspek utama menjadi penyebab munculnya permasalahan dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri 1 Kawali. Pertama, guru cenderung kurang inovatif dan kreatif dalam mengajar, yang berdampak pada proses pembelajaran yang monoton dan kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, guru perlu mendapatkan pelatihan serta dukungan untuk memperkuat kreativitas dan pembaruan dalam metode mengajar, termasuk kemungkinan pemberian insentif atau program pengembangan profesional secara rutin. Kedua, masih lemahnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar matematika. Kurangnya penguasaan ini dapat menghambat pemahaman terhadap materi yang lebih kompleks di jenjang berikutnya. Maka dari itu,

			<p>Penting untuk menilai kembali kurikulum serta metode pengajaran yang digunakan agar konsep dasar matematika dapat ditekankan dan dipahami secara menyeluruh.</p> <p>Ketiga, rendahnya kemampuan berpikir kreatif matematika pada peserta didik. Padahal, kemampuan ini penting dalam menyelesaikan persoalan matematika yang kompleks dan abstrak. Dengan demikian, proses pembelajaran harus difokuskan pada upaya menumbuhkan kreativitas, misalnya melalui pemberian tugas yang mendorong siswa berpikir kritis dan menemukan solusi yang inovatif.</p> <p>Keempat, rendahnya motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi bisa mengganggu jalannya proses belajar dan mencapai hasil yang ideal. Maka dari itu, sekolah harus menciptakan lingkungan yang mampu meningkatkan semangat belajar siswa, baik melalui apresiasi atas prestasi, metode pembelajaran yang menyenangkan, maupun dukungan psikologis dan sosial yang memadai.</p> <p>(Dharsono et al., 2024)</p>
Siti Rohmatila, Zainuddin, (2022)	Analisis Problematika Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama Dan Solusi Alternatifnya	Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dan dilaksanakan di SMP Islam Sunan Ampel Kertosuko. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari sembilan siswa kelas IX serta dua guru matematika yang mengajar di kelas tersebut. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi dan transkrip hasil wawancara. Proses analisis data dilakukan dengan menelaah lembar observasi dan transkrip wawancara. Hasil dari observasi difokuskan pada permasalahan dalam pembelajaran matematika dan dipadukan dengan temuan dari wawancara untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.	SMP Islam Sunan Ampel Kertosuko menghadapi banyak masalah dengan pembelajaran matematika. Pertama, siswa tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang matematika dari jenjang sebelumnya karena mereka tidak memahami konsep dengan baik. Kedua, mereka tidak memiliki keinginan yang kuat untuk belajar matematika, dan ketiga, mereka menggunakan media yang tidak efektif untuk menarik perhatian siswa. Terakhir, Cara pembelajaran yang digunakan tidak selaras dengan karakteristik peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan beberapa solusi untuk masalah tersebut. Yang pertama adalah memberi siswa scaffolding untuk membantu mereka yang mengalami kesulitan memahami konsep dari jenjang sebelumnya, sehingga mereka lebih memahami apa yang diajarkan. Kedua, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar, pendidik harus memberikan bimbingan psikologis dan pendekatan individual. Ketiga,

			untuk meningkatkan minat siswa dan menyesuaikan media dengan materi yang diajarkan, gunakan media kontekstual dan berbasis digital seperti game edukasi dan Macromedia Flash. Keempat, metode pembelajaran harus disesuaikan dengan siswa, baik dalam kelas heterogen maupun homogen. (Rohmatillah & Zainuddin, 2022)
I Wayan Agus Irda Arya Utama, I G A Putu Arya Wulandari,I Made Wena, (2024)	Analisis Problematika Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kelas Xi B2 Di Sman 2 Gianyar	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan. Studi ini melibatkan 30 siswa kelas XI B2 dan dua guru besar matematika. Metode yang diterapkan meliputi observasi, kuesioner, dan wawancara, dan pencatatan digunakan dalam teknik pengumpulan data. Setelah instrumen disiapkan, mereka diuji. Uji validitas, reliabilitas, dan uji ahli digunakan untuk mengevaluasi survei.	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan. Studi ini melibatkan 30 siswa kelas XI B2 dan dua guru besar matematika. Metode yang digunakan berupa observasi, angket, wawancara, dan pencatatan digunakan dalam teknik pengumpulan data. Setelah instrumen disiapkan, mereka diuji. Uji validitas, reliabilitas, dan uji ahli digunakan untuk mengevaluasi survei. (Agus et al., 2024)
Riksa Wiryana, Jesi Alexander Alim, (2023)	Permasalahan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar	Penelitian ini melibatkan wawancara dengan guru dan siswa matematika di sejumlah sekolah dasar. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menggali lebih dalam permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran matematika di tingkat sekolah dasar. Buku referensi, artikel, dan jurnal penelitian tentang pendidikan matematika dan psikologi belajar adalah bagian dari literatur yang dikaji	Studi ini menemukan beberapa masalah umum saat mengajar matematika di sekolah dasar. Beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran matematika termasuk metode pengajaran yang tidak efektif, kurangnya motivasi siswa, dan kecemasan siswa terhadap matematika. Semua faktor ini telah diidentifikasi sebagai faktor utama yang memengaruhi pemahaman dan minat siswa terhadap matematika. (Wiryana & Alim, 2023)
Fifi Aris Wulandai, Urip Meilina Kurniawati, Moh. Agung Rokhimawa, (2020)	Problematika Mata Pelajaran Matematika Dalam Pembelajaran Tematik Madrasah Ibtidaiyah	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Ini dirancang untuk menjadi penelitian kepustakaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber primer dan sekunder, yang dikumpulkan melalui studi literatur dan kajian kepustakaan.	Matematika menghadapi beberapa masalah dalam pembelajaran tematik. Guru terus mendominasi proses belajar matematika, peserta didik merasa bosan dan takut, dan soal atau masalah yang diajukan guru tidak relevan dengan kehidupan nyata peserta didik. Tidak ada satu pun pendekatan, strategi, model, atau media pembelajaran yang dipakai guru yang mempertimbangkan karakteristik siswa mereka. Dalam proses pembelajaran tematik, siswa memiliki kemampuan dasar matematika yang tidak sesuai dengan karakteristik pembelajaran matematika. Mereka juga mengalami

			kesulitan menggunakan bahasa asing dan memahami simbol. (Wulandari et al., 2020)
Arshinta Vrasetya, Eline Yanty Putri Nasution, (2024)	Problematika Pembelajaran Matematika Kelas X	Metode ini menunjukkan literasi matematika siswa melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Studi ini melibatkan 26 siswa dari SMA N 3 Sungai Penuh. Wawancara dan angket digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, instrumen tes berjumlah 37 pernyataan dibuat untuk digunakan sebagai soal matematika. Observasi dilakukan di SMA Negeri 3 Sungai Penuh pada 16 Mei 2023, dan subjek penelitian adalah siswa XD SMA Negeri 3 Sungai Penuh.	Menurut hasil penelitian, sebagian besar siswa di kelas X SMA Negeri 4 Sungai Penuh mengalami kecemasan matematis yang parah. Analisis data menunjukkan bahwa 60% siswa mengalami kecemasan matematis yang sangat tinggi hingga ekstrem. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah ini sangat sulit. Kecemasan yang tinggi dapat berdampak negatif pada keinginan siswa untuk belajar dan kinerja akademik mereka, dan mereka dapat mengalami kesulitan untuk memahami dan menguasai materi matematika dengan baik. (Vrasetya & Nasution, 2024)
Fadhilah Rahmawati, Selvi Yulia Wisudawati, Hanik Umi Khulasoh, Ani Kurnia Lestari, Nurul Izza Kamila, dan Sandri Yulia Rahma, (2021)	Problematika Pembelajaran Daring Pelajaran Matematika di SMAN 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen	Studi tersebut melakukan penelitian kualitatif. Siswa kelas XII SMAN 1 Pejagoan adalah subjek penelitian ini. Kurang lebih 60 siswa diambil dari sampel yang diambil secara acak. Matematika adalah bagian darinya. Variabel yang akan diteliti dianggap sebagai masalah. Peneliti menggunakan angket, yaitu kuesioner elektronik, yang dikirim melalui Google Forms untuk mengumpulkan data.	Beberapa kendala yang sering dialami oleh siswa meliputi minimnya interaksi dengan guru dan teman sekelas, kesulitan dalam memahami materi pelajaran, keterbatasan media pendukung, menurunnya motivasi belajar, serta suasana pembelajaran online yang terasa monoton. Berdasarkan hasil analisis data, siswa kelas XII SMAN 1 Pejagoan menghadapi berbagai masalah selama pembelajaran daring, seperti berkurangnya partisipasi aktif, menurunnya komunikasi antara siswa dan guru, kesulitan dalam menangkap materi yang disampaikan, kurangnya rasa percaya diri untuk mengajukan pertanyaan, menurunnya minat mempersiapkan materi sebelum pembelajaran, serta penurunan semangat belajar secara umum. (Rahmawati et al., 2021)
Nurhalimah Harahap, (2022)	Problematika Pembelajaran Matematika di SD Negeri 0703 Hutaraja Tinggi	Penelitian dalam studi ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Sampling purposive diterapkan dalam pemilihan informan, sementara pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka atau dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru dan siswa SD Negeri 0703 Hutaraja	Matematika memiliki banyak masalah, seperti guru terus mendominasi proses belajar, siswa merasa bosan dan takut ketika belajar matematika, dan masalah atau soal yang diajukan guru tidak relevan dengan kehidupan nyata siswa. Dalam pembelajaran tematik, kompetensi dasar matematika siswa tidak sesuai dengan sifat atau ciri khas metode pembelajaran matematika. Selain itu, mereka kesulitan menggunakan bahasa asing

		Tinggi sebagai informan dalam penelitian ini.	dan memahami simbol. (Harahap, 2022)
Annisa Nurul Fadilla, Ayu Suci Relawati, Nani Ratnaningsih, (2021)	Problematika Pembelajaran matematika daring Di Masa Pandemi Covid-19	Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan survei yang dilakukan secara online. Subjek penelitian, atau sumber data, adalah pengumpulan data melalui penyebaran angket online kepada 71 siswa yang bersekolah dari rumah (BDR) selama pandemi Covid-19. Penelitian ini melibatkan siswa yang berasal dari daerah Tasikmalaya; angket diberikan kepada siswa dari sekolah menengah atas dan sekolah menengah kejuruan di kota Tasikmalaya melalui penggunaan Google Form.	Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa masalah yang dihadapi siswa: siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar, siswa merasa sulit memahami apa yang diajarkan guru, dan siswa tidak menguasai materi pelajaran dengan baik. (Fadilla et al., 2021)
Ayu Sulistya Kumening, Luthfiasari Ramadhani, Sumbaji Putranto, (2023)	Analisis Problematika Pembelajaran Matematika Di Smp Swasta Pedesaan	Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Salah satu Sekolah Menengah Pertama di Bantul adalah subjek penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah guru matematika dan siswa kelas VII C. Wawancara, dokumentasi serta observasi digunakan sebagai metode mengumpulkan data.	Pada SMP swasta pedesaan ini ditemukan beberapa problematika yang muncul diantaranya: (1) tidak ada minat atau keinginan siswa untuk belajar matematika, (2) siswa tidak fokus mengikuti kegiatan pembelajaran matematika, (3) rendahnya kemampuan guru dalam pengelolaan kelas, dan (4) kurangnya kemampuan guru buat menciptakan motivasi belajar siswa. (Kumening et al., 2023)
Oktavia Sukmana, (2024)	Analisis Permasalahan Belajar Matematika Siswa SD Negeri Cikampek Kota	Penelitian ini melibatkan wawancara bersama guru matematika dan siswa di beberapa sekolah dasar. Selain itu, Penelitian ini berguna untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Studi literatur yang digunakan meliputi artikel, jurnal akademik, serta buku referensi yang berhubungan dengan psikologi belajar dan pendidikan matematika.	Problem dengan belajar matematika siswa di SD Negeri Cikampek Kota meliputi beberapa aspek yang saling terkait. Pertama, kurikulum yang kurang relevan dengan kebutuhan siswa menyulitkan mereka dalam memahami materi. Selain itu, kualitas pengajaran yang rendah, di mana guru kurang terampil dalam menjelaskan konsep dan menggunakan metode yang menarik, turut mempengaruhi proses belajar. Karena banyak orang melihat matematika merupakan pelajaran sulit dan kurang menarik, rendahnya minat dan motivasi siswa menjadi tantangan utama. Keterbatasan sumber daya, seperti akses terhadap buku pelajaran dan alat peraga yang memadai, semakin memperburuk situasi. Di samping itu, kurangnya pemahaman konsep dasar matematika, seperti penjumlahan dan pengurangan, membuat siswa

			kesulitan dalam mempelajari materi yang lebih kompleks. Terakhir, dukungan orang tua yang minim juga berkontribusi pada rendahnya prestasi siswa. Mengatasi permasalahan ini memerlukan kolaborasi yang erat antara sekolah, guru, orang tua, dan komunitas. (Sukmana, 2024)
Meliza Silvi, Safriza, Zuhendri, (2023)	Analisis Permasalahan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sd X Simawang Kecamatan Rambatan	Penelitian di SDN 19 Simawang Kecamatan Rambatan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Dalam penelitian ini informan penelitian, yang terdiri dari empat individu, guru kelas dan siswa, yang dipilih menggunakan jenis sampling purposive non probability. Peneliti sendiri adalah instrumen penelitian, dan Data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Setelah itu, Analisis data dilakukan dengan menerapkan model yang dibangun oleh Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.	Para peneliti di SDN X Simawang, Kecamatan Rambatan, menemukan beberapa masalah dalam pengajaran matematika di kelas V. Masalah tersebut termasuk siswa tidak memahami materi dan tidak menyelesaikan tugas, siswa merasa pelajaran matematika sulit dan membuat mereka pusing, siswa tidak memiliki akses ke media selama pembelajaran, dan guru hanya menggunakan pendekatan konvensional. (Silvi et al., 2023)
Naili Faizatul Muna, Muh Muhaimin, Hamidatus Saniyah, Chofifa Anggraini, Sultan Majid, (2023)	Analisis Problematika Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Di Kelas Ii Sdn 3 Menganti	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif sebagai cara pelaksanaannya. Studi ini melibatkan guru dan siswa SDN 03 Menganti di kelas II. Data penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, dokumentasi serta observasi dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara sebagai instrumen.	Materi perkalian pada pembelajaran matematika di kelas II SDN 03 Menganti menghadapi sejumlah masalah penting. Pertama, banyak siswa kesusahan dalam memahami dan menyelesaikan tugas, yang menyebabkan mereka tidak tertarik untuk belajar. Sikap acuh dan malas dalam mengerjakan tugas menjadi indikator nyata dari masalah ini. Selain itu, terdapat miskonsepsi atau kesalahpahaman terkait materi, seperti penggunaan rumus dan definisi yang tidak tepat. Keterbatasan dukungan di rumah juga memperburuk situasi, di mana beberapa peserta didik tidak mendapatkan bantuan dari orang tua saat belajar. Meskipun guru telah berusaha menggunakan metode pembelajaran yang menarik, belum semua upaya tersebut ditujukan untuk mengatasi miskonsepsi secara khusus. Guru berkomunikasi dengan

			orang tua untuk mendukung perkembangan anak di sekolah, namun tantangan ini tetap memerlukan perhatian lebih lanjut. (Muna et al., 2023)
Ratna Yestina, Nani Ratnaningsih, (2023)	Problematika Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah pada Era Post-Pandemic Covid-19	Penelitian empiris atau penelitian di lapangan menggunakan pendekatan kualitatif. Studi ini dilakukan di MAN 1 Kota Tasikmalaya. Data penelitian berasal dari guru matematika dan siswa. Untuk mengumpulkan data, observasi, wawancara, dan kuisioner digunakan. Penelitian ini menggunakan analisis interaktif Miles and Huberman, yang mencakup pengumpulan, pengurangan, penyajian, dan penarikan kesimpulan dari data.	Setelah pandemi Covid-19, berbagai faktor memengaruhi kesulitan dalam pembelajaran matematika di Madrasah Aliyah. Faktor-faktor tersebut meliputi minat siswa terhadap matematika, tingkat keaktifan siswa, metode pengajaran guru, serta pemanfaatan media pembelajaran. Contohnya adalah rendahnya minat siswa pada matematika, metode pembelajaran yang kurang bervariasi, serta minimnya penggunaan media digital dalam proses belajar. (Yestina & Ratnaningsih, 2023)
Mashud Syahroni, Atikah Lestari, Lailatun Nur Kamalia Siregar, (2024)	Problematika Pembelajaran Matematika Di MI Swasta Nurul Hidayah	Penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara sebagai bagian dari pendekatan kualitatif. Dengan demikian, observasi dilakukan melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian diinterpretasi. Peneliti mewawancarai guru matematika kelas 4 dan 5 di MI Swasta Nurul Hidayah.	Salah satu pelajaran yang siswa kurang suka di sekolah dasar adalah matematika. Matematika dianggap oleh banyak siswa SD sebagai pelajaran yang menakutkan, membosankan, dan sulit. Siswa tidak ingin belajar matematika karena banyak alasan, termasuk faktor budaya, sistem pendidikan, sistem penilaian, orangtua, karakteristik bidang studi, dan guru. Selain itu, ada beberapa faktor yang menentukan mengapa banyak siswa merasa takut atau tidak tertarik dengan materi atau guru. Banyak siswa merasa takut atau tidak tertarik dengan materi karena faktor guru tersebut. (Syahroni et al., 2024)
Helna Kasmi, Sri Astuti, Hairumsyah, Eriyanti, (2024)	Problematika Pembelajaran Matematika Di Sd Negeri 006 Sorek Dua	Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Informan dipilih melalui sampling purposive, dan teknik pengumpulan data seperti wawancara dan studi pustaka/dokumentasi digunakan. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru dan siswa SD Negeri 006 Sorek Dua. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengetahui lebih banyak tentang mata pelajaran matematika yang rumit dan menakutkan.	Tiga masalah dengan pembelajaran matematika dalam SDN 006 Sorek Dua: 1. Peserta didik tidak memahami konsep matematika dengan baik, yang mengakibatkan mereka tidak memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk belajar matematika dari jenjang kelas sebelumnya; 2. Penggunaan media pembelajaran kurang efektif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik 3. metode pembelajaran yang diterapkan tidak sesuai dengan karakteristik siswa. (Kasmi et al., 2024)

Eka Rusmaini A. Azis, Maria Herliyani D. Bunga, Sonya Kristiani Maria, (2020)	Analisis Problematika Pembelajaran Matematika Pada Siswa Kelas IV Sd Islam Terpadu Mutiara	Penelitian dilakukan di SD Islam Terpadu Mutiara kurang lebih selama 1 minggu dengan responden 3 siswa kelas IV, guru wali kelas IV dan guru matematika. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan guru wali kelas IV, guru matematika, serta tiga siswa kelas IV. Dokumentasi berupa foto kegiatan wawancara, dan surat-surat pendukung lainnya. Data dianalisis dengan menerapkan model Miles dan Huberman, yang mencakup tahap reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data.	Analisis terhadap permasalahan pembelajaran matematika yang dialami siswa kelas IV di SD Islam Terpadu Mutiara mengungkapkan bahwa kesulitan belajar matematika terbagi menjadi tiga aspek, yaitu kesulitan dalam memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan dalam pemecahan masalah (A. Azis et al., 2020)
Akira Auliatul Faizah, Faiza Nurul Azizah, Septri Erlina Putri Ebonit Yusharnit, (2024)	Analisis Permasalahan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IX B SMP Negeri 12 Magelang	Penelitian dilakukan di SMP Negeri 12 Magelang dengan tujuan untuk mengkaji permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran matematika.. Penelitian ini mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan guru matematika di kelas IX B SMP Negeri 12 Magelang, pelaksanaan observasi terhadap pembelajaran matematika di kelas IX B SMP Negeri 12 Magelang, dan analisis dokumen.	Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa ada beberapa masalah dalam kurikulum matematika siswa kelas IX B SMP Negeri 12 Magelang. Beberapa masalah termasuk kurangnya media pembelajaran dan bahan ajar yang mendukung, dan pemahaman siswa tentang materi dasar matematika masih rendah. (Faizah et al., 2024)

Sebagian besar siswa menghadapi kesulitan dalam menangkap konsep-konsep matematika, sebagaimana terlihat pada Tabel 1 yang membahas permasalahan pembelajaran matematika di sekolah. Siswa seringkali menganggap matematika sebagai pelajaran yang rumit dan membingungkan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Fadilla et al., 2021), menunjukkan siswa dalam pemahaman materi yang disampaikan oleh guru mengalami kesulitan, sehingga penguasaan materi menjadi kurang optimal.

Dalam hal ini peran guru sangat krusial dalam proses pembelajaran. Namun, banyak guru yang menghadapi tantangan dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif. Pendekatan konvensional masih mendominasi, sementara metode yang lebih interaktif dan menarik kurang diterapkan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Yestina & Ratnaningsih, 2023), penggunaan metode pembelajaran yang monoton membuat rendahnya minat belajar peserta didik terhadap matematika. Akibatnya, siswa kehilangan minat dan merasa tidak terinspirasi dalam belajar matematika, yang seharusnya dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Faktor lingkungan dan kendala fasilitas juga menjadi masalah saat belajar matematika. Banyak institusi pendidikan masih kekurangan sarana yang cukup untuk mendukung pendidikan

daring dan luring. Pembelajaran online tidak selalu menarik, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Safitri et al., 2021). Kendala termasuk kuota internet, sinyal yang tidak stabil, dan kekurangan sumber daya manusia untuk membantu sarana pembelajaran yang sudah ada.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan dan diskusi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa beberapa faktor sangat memengaruhi masalah pembelajaran matematika di sekolah, diantaranya yaitu: 1) Minat dan Motivasi Siswa, banyak siswa percaya bahwa matematika itu sulit dan membosankan. Akibatnya, mereka tidak tertarik untuk belajar. 2) Metode Pengajaran, perubahan metode diperlukan untuk mengajar matematika karena pendekatan konvensional tidak menarik siswa. 3) Dukungan Lingkungan, kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sosial juga menyebabkan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Dan 4) Kondisi Fasilitas, banyak sekolah tidak memiliki fasilitas yang cukup untuk mendukung pendidikan daring dan luring. Untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung, menggunakan pendekatan pengajaran yang lebih menarik, dan meningkatkan kerja sama sekolah-keluarga.

REFERENSI

- A. Azis, E. R., D. Bunga, M. H., & Maria, S. K. (2020). ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS IV SD ISLAM TERPADU MUTIARA. *Journal Nagalalang Primary Education*, 2(1), 40–43.
- Agus, I. W., Arya, I., Wulandari, I. G. A. P. A., & Wena, I. M. (2024). ANALISIS PROBLEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA KELAS XI B2 DI SMAN 2 GIANYAR. *Prosiding MAHASENDIKA III*, 3(1), 184–191.
- Dharsono, F. M., Ratnaningsih, N., & Rahayu, D. V. (2024). ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA Farhan. *Jurnal Pendidikan Dan Riset Matematika Vol.*, 6(2), 304–312.
- Fadilla, A. N., Relawati, A. S., & Ratnaningsih, N. (2021). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 01(02), 48–60.
- Faizah, A. A., Azizah, F. N., & Yusharnita, S. E. P. E. (2024). Analisis Permasalahan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika di Kelas IX B SMP Negeri 12 Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Akademik*, 1(1), 307–312.
- Faot, M. M., & Amin, S. M. (2020). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pembelajaran Matematika*, 9(1). <https://doi.org/10.26740/mathedunesa.v9n1.p55-60>
- Harahap, N. (2022). Problematika Pembelajaran Matematika di SD Negeri 0703 Hutaraja Tinggi. *Seminar Nasional, Pascasarjana S3 Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta*, 2(1).
- Kadir, F., Permana, I., & Qalby, N. (2020). Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika Sma Pgri Maros. *Karst : JURNAL PENDIDIKAN FISIKA DAN TERAPANNYA*, 3(1), 91–95. <https://doi.org/10.46918/karst.v3i1.538>
- Kasmi, H., Astuti, S., Hairumsyah, & Eriyanti. (2024). PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SD NEGERI 006 SOREK DUA. *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, 8(2), 94–99.
- Kumening, A. S., Ramadhani, L., & Putranto, S. (2023). ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SMP SWASTA PEDESAAN. *DE_JOURNAL (Dharmas Education Journal)*, 4(1), 133–140.
- Muna, N. F., Muhaimin, M., Saniyah, H., Anggraini, C., & Majid, S. (2023). ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MATEMATIKA MATERI PERKALIAN DI KELAS II SDN 3 MENGANTI. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 23(3), 277–284.

- Mz, Z. A., & Vebrianto, R. (2021). *Problematika Pembelajaran Matematika di SD Muhammadiyah Kampa Full Day School*. 4(1), 95–105.
- Pamungkas, D. W. L., & Rochimah, S. (2019). Pengujian Aplikasi Web - Tinjauan Pustaka Sistematis. *Jurnal IPTEK*, 23(1), 17–24. <https://doi.org/10.31284/j.ipitek.2019.v23i1.459>
- Rahmawati, F., Wisudawati, S. Y., Khulasoh, H. U., Kurnia, A. L., Kamila, N. I., & Rahma, S. Y. (2021). Problematika Pembelajaran Daring Pelajaran Matematika di SMAN 1 Pejagoan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 23–33.
- Rohmatillah, S., & Zainuddin. (2022). Analisis Problematika Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama Dan Solusi Alternatifnya. - *Prosiding - The 1 Conference On Educational Scientific*, 360, 47–53.
- Safitri, R. A., Megantara, B. A., Saadah, A. M., Widyawati, I. O., Budiarto, K. D., & Darmadi. (2021). Analisis Problematika Pembelajaran Matematika di Sekolah Menengah Pertama dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(2).
- Silvi, M., Safrizal, & Zuhendri. (2023). ANALISIS PERMASALAHAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI KELAS V SD X SIMAWANG KECAMATAN RAMBATAN. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 39–51.
- Solikhah, L. F., & Heni Pujiastuti. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 668–673. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1181>
- Sukmana, O. (2024). Analisis Permasalahan Belajar Matematika Siswa SD Negeri Cikampek Kota. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)*, 2(2).
- Sumiati, A., & Agustini, Y. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Segi Empat dan Segitiga Siswa SMP Kelas VIII di Cianjur. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 04(01), 321–330. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v4i1.184>
- Syahroni, M., Lestari, A., & Siregar, L. N. K. (2024). Problematika Pembelajaran Matematika Di MI Swasta Nurul Hidayah. *ADZKIYYA: Jurnal Pendidikan Dasar Problematika*, 1(1), 10–18.
- Vrasetya, A., & Nasution, E. Y. P. (2024). Problematika Pembelajaran Matematika Kelas X. *Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences*, 3(3), 98–104.
- Wiryan, R., & Alim, J. A. (2023). PERMASALAHAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI. *Kiprah Pendidikan*, 2(3), 271–277.
- Wulandari, F. A., Kurniawati, U. M., & Rokhimawan, M. A. (2020). PROBLEMATIKA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK DI SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1).
- Yestina, R., & Ratnaningsih, N. (2023). Problematika Pembelajaran Matematika di Madrasah Aliyah pada Era Post -Pandemic Covid-19. *Ijar Indonesia Journal of Action Research*, 2(2).